

Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Arwana Citramulia, Tbk.

Andi Sartika Juniarmita^{✉1} Nismawati²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Tri Dharma Nusantara

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh current ratio dan return on asset terhadap nilai perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, regresi linear berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji f dan uji t. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 7,085 - 4,189X_1 + 0,302X_2$, koefisien determinasi (r^2) = 0,947 (94,7%). dan koefisien korelasi (r) = 0,973. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk.

Kata kunci : Current ratio (CR), return on asset (ROA), nilai perusahaan

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of current ratio and return on assets on firm value at PT Arwana Citramulia, Tbk. The type of data used in this study is quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The data analysis method used is descriptive analysis, multiple linear regression, coefficient of determination, correlation coefficient, f test and t test. The results of the research obtained a multiple linear regression equation namely $Y = 7,085 - 4,189X_1 + 0,302X_2$, coefficient of determination (r^2) = 0.947 (94.7%) and correlation coefficient (r) = 0,973. The results showed that simultaneously Current Ratio and Return on Asset have a positive and significant effect on firm value. Partially, Current Ratio has a negative and insignificant effect on firm value, Return on Asset has a positive and significant effect on firm value at PT. Arwana Citramulia, Tbk.

Keywords : Current ratio (CR), return on asset (ROA), firm value

Copyright (c) 2024 Qurotul Aini

✉ Corresponding author :

Email Address : andisartikaaa@gmail.com ^{✉1} nismawati77@gmail.com ²

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi persaingan bisnis semakin berat di berbagai bidang, terutama di bidang ekonomi sehingga para pelaku ekonomi yang memiliki bisnis harus mampu berinovasi dan melakukan strategi yang baik dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk menang dalam persaingan bisnis memang tidak mudah, maka setiap perusahaan harus mempunyai nilai perusahaan yang bagus.

Nilai perusahaan sendiri menggambarkan keadaan suatu perusahaan karena melalui nilai perusahaan diketahui harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Pasar modal itu sendiri adalah tempat pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana dengan cara jual beli sekuritas.

Saat ini banyak perusahaan yang berusaha mengembangkan dan memaksimalkan nilai perusahaan, karena dapat menjadi kemampuan perusahaan dalam menyampaikan nilai kepada pengguna laporan keuangan terlebih pihak investor. Sebelum melakukan investasi para investor perlu mencari informasi terlebih dahulu untuk memastikan apakah investasi yang dilakukan akan memberikan keuntungan dan seberapa besar risiko yang akan dihadapi, dan informasi tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi para investor untuk meyakinkan dan mendorong para investor untuk mengambil keputusan investasi seperti menjual, membeli ataupun menanam saham atau modal

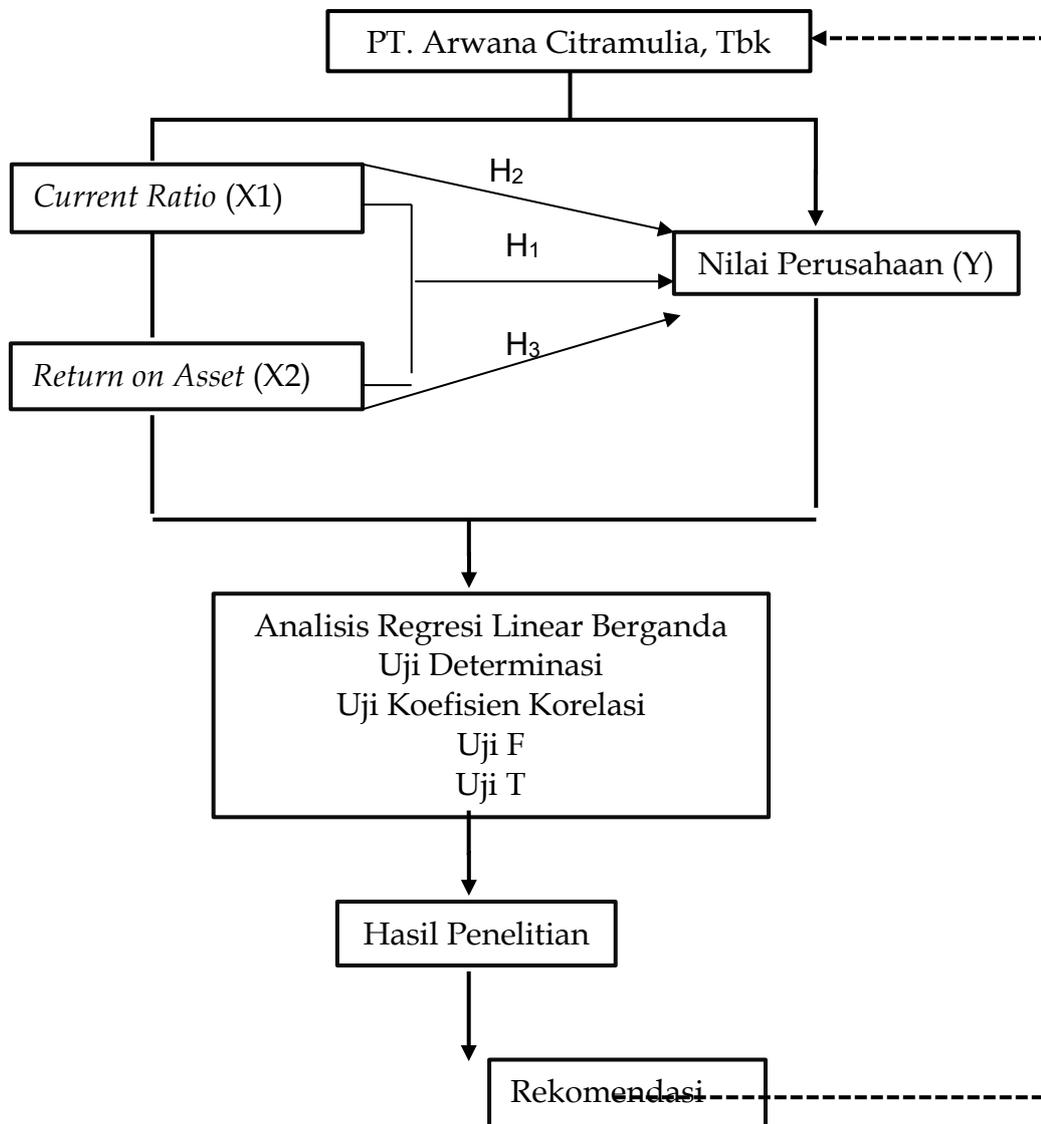
Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Dalam penggunaan analisis rasio keuangan yang diperhitungkan adalah rasio-rasio keuangan yang dapat menggambarkan aspek tertentu. Dalam hal ini salah satu rasio yang dianalisis adalah rasio likuiditas (Current Ratio) dan Rasio profitabilitas (Return on Asset).

Rasio likuiditas itu dapat dikatakan sebagai analisis rasio dimana kita dapat melihat seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Current ratio dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Hal itu mencerminkan bahwa seberapa besar total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan total kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan tersebut. Maka current ratio atau rasio lancar dihitung dengan perbandingan antara total aset lancar dan total kewajiban lancar.

Rasio profitabilitas adalah rasio dimana kita dapat melihat seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba. Return on asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Artinya semakin besar nilai rasionya maka semakin bagus, karena perusahaan dianggap mampu dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Return on asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila return on asset yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Profit yang tinggi memberikan gambaran bahwa perusahaan baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Return on asset menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk”.

Gambar 1: Kerangka Pikir



Sumber : Penulis, 2024

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di PT. Arwana Citramulia, Tbk, dengan pengumpulan data melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode Juni hingga Agustus 2023. Jenis data yang digunakan terdiri atas data kualitatif yang diperoleh dari perusahaan, seperti sejarah dan struktur organisasi, serta data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses melalui situs resmi BEI. Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelitian perpustakaan dan penggunaan internet untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan pasar modal. Data yang terkumpul kemudian dianalisis

menggunakan analisis rasio, regresi linear berganda, serta koefisien determinasi dan korelasi untuk mengukur pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dalam analisis data, digunakan metode regresi linear berganda untuk memprediksi hubungan antara variabel independen (Current Ratio dan Return on Asset) dengan variabel dependen (nilai perusahaan), dengan perhitungan koefisien regresi menggunakan metode ordinary least square (OLS). Uji F dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama, sementara uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individual. Hasil analisis diharapkan memberikan wawasan mengenai hubungan antara rasio keuangan dengan nilai perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda pada PT. Arwana Citramulia, Tbk Tahun 2013 - 2022

Tahun	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
2013	129,93	20,93	7,83	1017,35190	163,88190
2014	160,75	20,78	7,01	1126,85750	145,66780
2015	102,06	4,97	4,10	418,44600	20,37700
2016	134,88	5,92	4,02	542,21760	23,79840
2017	162,62	7,63	2,43	395,16660	18,54090
2018	173,62	9,57	2,81	487,87220	26,89170
2019	173,63	12,09	2,72	472,27360	32,88480
2020	196,35	16,55	3,82	750,05700	63,22100
2021	240,04	21,21	3,73	895,34920	79,11330
2022	233,52	22,55	3,98	929,40960	89,74900
Σ	1707,40	142,20	42,45	7035,00120	664,12580
n = 10					

Lanjutan tabel 7

Tahun	X1.X2	X1 ²	X2 ²	Y ²
2013	2719,43490	16881,80490	438,06490	61,30890
2014	3340,38500	25840,56250	431,80840	49,14010
2015	507,23820	10416,24360	24,70090	16,81000
2016	798,48960	18192,61440	35,04640	16,16040
2017	1240,79060	26445,26440	58,21690	5,90490
2018	1661,54340	30143,90440	91,58490	7,89610
2019	2099,18670	30147,37690	146,16810	7,39840
2020	3249,59250	38553,32250	273,90250	14,59240
2021	5091,24840	57619,20160	449,86410	13,91290
2022	5265,87600	54531,59040	508,50250	15,84040
Σ	25973,78530	308771,88560	2457,85960	208,96450

Sumber: Outpun SPSS 27, Data Sekunder Telah Diolah 2024

Dengan mengacu pada angka-angka yang ada di dalam tabel, kemudian disusun secara sistematis, sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X_1 &= 1707,40 & \sum X_1.X_2 &= 25973,78530 \\ \sum X_2 &= 142,20 & \sum X_1^2 &= 308771,88560 \\ \sum Y &= 42,45 & \sum X_2^2 &= 2457,85960 \\ \sum X_1.Y &= 7035,00120 & \sum Y^2 &= 208,96450 \\ \sum X_2.Y &= 664,12580 & n= 10 & k = 3 \end{array}$$

Dengan demikian, hal ini dapat mempermudah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan.

a. Menentukan nilai koefisien regresi b_1 dan b_2 serta nilai konstanta (a), dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} A = n \sum X_1.Y - \sum X_1 \sum Y &= 10 \times 7035,00120 - 1707,40 \times 42,45 \\ &= 70350,012 - 72479,130 \\ &= -2129,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B = n \sum (X_2^2) - (\sum X_2)^2 &= 10 \times 2457,85960 - 142,20^2 \\ &= 24578,596 - 20220,840 \\ &= 4357,76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} C = n \sum X_1.X_2 - \sum X_1 \sum X_2 &= 10 \times 25973,78530 - 1707,40 \times 142,20 \\ &= 259737,853 - 242792,280 \\ &= 16945,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} D = n \sum X_2.Y - \sum X_2 \sum Y &= 10 \times 664,12580 - 142,20 \times 42,45 \\ &= 6641,26 - 6036,39 \\ &= 604,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} E = n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 &= 10 \times 308771,88560 - 1707,40^2 \\ &= 3087718,86 - 2915214,76 \\ &= 172504,10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F = EB - C^2 &= 172504,10 \times 4357,76 - 16945,57^2 \\ &= 751730759,37 - 287152444,30 \\ &= 464578315,07 \end{aligned}$$

Adapun hasil dari nilai koefisien regresi untuk b_1 , b_2 dan konstanta (a) dapat diperoleh dengan cara berikut:

1) Koefisien regresi untuk b_1

$$b_1 = \frac{AB - CD}{F}$$

$$b_1 = \frac{-2129,12 \times 4357,76 - 16945,57 \times 604,87}{464578315,07}$$

$$b_1 = \frac{-9278176,739 - 10249834,849}{464578315,07}$$

$$b_1 = \frac{-19528011,589}{464578315,07}$$

$$b_1 = -0,042$$

2) Koefisien regresi untuk b_2

$$b_2 = \frac{ED - AC}{F}$$

$$b_2 = \frac{172504,10 \times 604,87 - (-2129,12) \times 16945,57}{464578315,07}$$

$$b_2 = \frac{104342207,539 - (-36079124,495)}{464578315,07}$$

$$b_2 = \frac{140421332,034}{464578315,07}$$

$$b_2 = 0,302$$

3) Nilai Konstanta (a)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat dari nilai - nilai koefisien regresi b_1 dan b_2 sehingga dapat dihitung nilai konstanta (a) dengan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

$$a = \frac{42,45 - (-0,042) \times 1707,40 - 0,302 \times 142,20}{10}$$

$$a = \frac{42,45 - (-71,769) - 42,891}{10}$$

$$a = \frac{71,24}{10}$$

$$a = 7,124$$

Dengan demikian, persamaan regresi variabel X_1 *Current Ratio* dan X_2 *Return on Asset* terhadap nilai Y Nilai Perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk. Untuk periode sepuluh (10) tahun yaitu tahun 2013 - 2022:

$$Y = 7,124 - 0,042X_1 + 0,302X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 7,124 yang artinya, apabila variabel *current ratio* (X_1) dan *return on asset* (X_2) adalah tetap, maka nilai perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk adalah sebesar 7,124 kali.
- 2) Koefisien regresi b_1 sebesar -0,042 yang artinya, jika *current ratio* naik 1%, maka nilai perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk akan mengalami penurunan sebesar 0,042 kali.
- 3) Sementara koefisien b_2 sebesar 0,302 yang artinya, apabila *return on asset* naik sebesar 1%, maka nilai perusahaan PT. Arwana Citramulia, Tbk juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,302 kali.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya suatu proporsi dari variabel yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi, berikut

rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$\begin{aligned} r^2 &= \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 Y) - (\sum Y)^2}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\ &= \frac{10 \cdot 7,085 \times 42,45 + (-0,042) \times 1707,40 + 0,302 \times 664,12580 - 42,45^2}{10 \times 208,96450 - 42,45^2} \\ &= \frac{10 \times 302,405 + (-295,708 + 200,736 - 1802,003)}{10 \times 208,96450 - 1802,003} \\ &= \frac{10 \times 207,432 - 1802,003}{2089,645 - 1802,003} \\ &= \frac{2074,322 - 1802,003}{287,643} \\ &= \frac{272,320}{287,643} \end{aligned}$$

$$r^2 = 0,947 \text{ atau } 94,7\%$$

Nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,947$ yang artinya variasi naik turunnya nilai

perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk dipengaruhi oleh *current ratio* dan *return on asset* sebesar 94,7%. Sedangkan sisanya 5,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian.

c. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara Variabel terikat Y dengan variabel bebas X. Semakin besar nilai koefisien korelasi maka semakin erat hubungan antar variabel begitupun sebaliknya. Koefisien korelasi merupakan akar dari koefisien determinasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \sqrt{r^2}$$

$$r = \sqrt{0,947} = 0,973$$

Hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,973 nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat jika dilihat dari interval koefisien korelasi. Dengan interpretasi koefisiennya adalah 0,81 -1,00 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Sehingga menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas (*Current Ratio* dan *Return on Asset*) dengan variabel terikat (Nilai Perusahaan) pada PT. Arwana Citramulia, Tbk.

1. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk dengan menggunakan rumus hipotesis menentukan taraf nyata menentukan nilai f-hitung, t-hitung dan menentukan nilai titik kritis, sebagai berikut:

a. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh simultan pada variabel *Independen* terhadap variabel *dependen*.

Adapun rumus untuk mencari F_{tabel} :

$$F_{tabel} = F(k-1 ; n-k)$$

Diketahui jumlah variabel, $k = 3$ sedangkan jumlah tahun, $n = 10$. Data tersebut menunjukkan bahwa $F(3-1;10-3) = F(2: 7) = 4,74$ dengan tingkat kesalahan 5%.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - 3)}$$

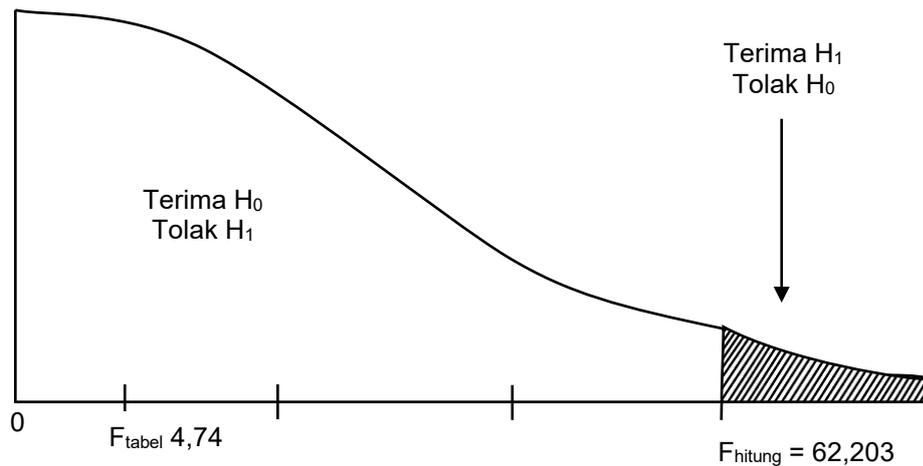
$$= \frac{0,947 / (3 - 1)}{(1 - 0,947) / (10 - 3)} = \frac{0,947 / 2}{0,053 / 7}$$

$$= \frac{0,4735}{0,007571}$$

$$F_{hitung} = 62,203$$

Dari hasil uji hipotesis secara simultan, maka digambarkan kurva daerah keputusan sebagai berikut:

Gambar 2. Kurva daerah keputusan uji F (simultan)



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 3, maka diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 62,203 dan nilai f_{tabel} sebesar 4,74 sehingga $f_{hitung} 62,203 > f_{tabel} 4,74$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Asset* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT. Arwana Citramulia, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irnawati (2019) dan Pratiwi dan Albertus (2023).

b. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas atau *independen* berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahuinya dapat diuji dengan uji t. Melakukan uji t ada beberapa langkah yang diperlukan yaitu sebagai berikut:

- a) Menentukan standar *error* variabel Y berdasarkan variabel X, Variabel X_1 dan Y:

$$r_{X_1Y} = \frac{n \sum X_1Y - \sum Y \sum X_1}{\sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \cdot (n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)}}$$

$$= \frac{10 \times 7035,00120 - 42,45 \times 1707,40}{\sqrt{10 \times 208,96450 - (42,45)^2 \times 10 \times 308771,88560 - (1707,40)^2}}$$

$$= \frac{70350,012 - 72479,130}{\sqrt{287,643 \times 172504,096 - 2129,118^2}}$$

$$= \frac{-2129,118}{\sqrt{49619509,434}} = \frac{-2129,118}{7044,112}$$

$$= -0,30225$$

Jadi, nilai R_{X_1Y} adalah -0,30225

Variabel X_2 dan Y:

$$r_{X_2Y} = \frac{n \sum X_2Y - \sum Y \sum X_2}{\sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \times (n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$= \frac{10 \times 664,12580 - (42,45 \times 142,20)}{\sqrt{10 \times 208,96450 - (42,45)^2 \times (10 \times 2457,85960 - (142,20)^2)}}$$

$$= \frac{6641,258 - 6036,390}{\sqrt{287,643 \times 4357,756 - 604,868^2}}$$

$$= \frac{604,868}{\sqrt{1253475,830}} = \frac{604,868}{1119,587}$$

$$= 0,540$$

Jadi, nilai RX_2Y adalah 0,540

Variabel Korelasi X_1 dan X_2

$$\begin{aligned} r_{X_1X_2} &= \frac{n \sum X_1X_2 - \sum X_1 \sum X_2}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \cdot \sqrt{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}} \\ &= \frac{10 \times 25973,78530 - 1707,40 \times 142,20}{\sqrt{10 \times 308771,88560 - (1707,40)^2} \cdot \sqrt{10 \times 2457,85960 - 142,20^2}} \\ &= \frac{259737,853 - 242792,280}{\sqrt{172504,096} \times \sqrt{4357,756}} \\ &= \frac{16945,573}{\sqrt{751730759,369}} = \frac{16945,573}{27417,709} \\ &= 0,618 \end{aligned}$$

Jadi, nilai RX_1X_2 adalah 0,618

$$\begin{aligned} S_{y_{X_1X_2}} &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b_1 \sum X_1Y - b_2 \sum X_2Y}{(n - k)}} \\ &= \sqrt{\frac{208,964 - (7,124 \times 42,45) - (-0,042) \times 7035,00120 - 0,302 \times 664,12580}{(10 - 3)}} \\ &= \sqrt{\frac{208,965 - 302,405 - (-295,708) - 200,736}{7}} = \sqrt{\frac{1,532}{7}} \\ &= \sqrt{0,219} = 0,468 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat standar *error* Y adalah sebesar 0,468

b) Menentukan standar *error* pendugaan

Standar *error* pendugaan digunakan untuk melihat sejauh mana nilai penduga b_1 dan b_2 dari nilai sebenarnya B_1 dan B_2 . Rumus standar *error* pendugaan nilai b_1 dan b_2 , yaitu:

$$\begin{aligned} S_{b_1} &= \frac{S_{YX_1X_2}}{\sqrt{\sum X_1^2 - (n \sum X_1)^2 (1 - (RX_1X_2)^2)}} \\ &= \frac{0,468}{\sqrt{308771,88560 - 10(1707,40)^2 (1 - (0,618)^2)}} \\ &= \frac{0,468}{\sqrt{308771,88560 - 291521,476 (0,618)^2}} \\ &= \frac{0,468}{\sqrt{17250,410 \times 0,618}} = \frac{0,468}{\sqrt{10660,953}} = \frac{0,468}{103,252} \\ &= 0,005 \end{aligned}$$

Jadi, nilai S_{b_1} adalah 0,005

$$\begin{aligned} S_{b_2} &= \frac{S_{YX_1X_2}}{\sqrt{\sum X_2^2 - (n \sum X_2)^2 (1 - (RX_1X_2)^2)}} \\ &= \frac{0,468}{\sqrt{2457,85960 - 10(142,20)^2 (1 - (0,618)^2)}} \\ &= \frac{0,468}{\sqrt{2457,85960 - 2022,084 (0,618)^2}} \\ &= \frac{0,468}{\sqrt{435,776 \times 0,618}} = \frac{0,468}{\sqrt{269,314}} = \frac{0,468}{16,411} \\ &= 0,029 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai S_{b_1} dan S_{b_2} atau standar *error* pendugaan pada b_1 sebesar 0,005 dan untuk b_2 sebesar 0,029.

c) Nilai t_{hitung} untuk b_1

$$t = \frac{b_1 - B_1}{Sb_1}$$

$$t = \frac{-0,042 - 0}{0,005}$$

$$= -9,276$$

d) Nilai t_{hitung} untuk b_2

$$t = \frac{b_2 - B_2}{Sb_2}$$

$$t = \frac{0,302 - 0}{0,029}$$

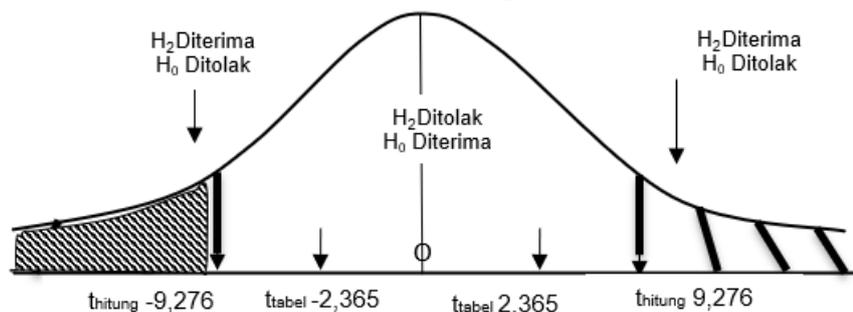
$$= 10,602$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (H_2)

Hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel X_1 (*Current Ratio*) sebesar -9,324, sedangkan nilai t_{tabel} dengan uji dua arah $t = (a/2 : n - k) = (0,05/2 : 10 - 3) = (0,025 : 7) = 2,365$. Maka H_2 ditolak dan H_0 diterima dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat digambarkan kurva daerah keputusan untuk variabel *current ratio* sebagai berikut:

Gambar 3. Kurva Daerah Keputusan Uji T *Current Ratio*



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 3 di atas, variabel *current ratio* memiliki t_{hitung} $-9,276 < t_{tabel} -2,365$ atau berada pada daerah terima H_0 dan tolak H_2 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X_1 (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Y (Nilai Perusahaan) pada PT. Arwana Citramulia, Tbk.

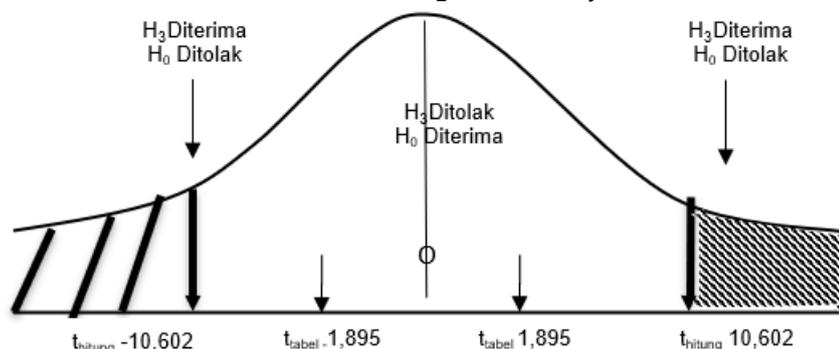
Dengan demikian teori ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tambun, Mangantar dan Untu (2022), *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Diperkuat oleh Putra dan Nurdiansyah (2022), bahwa *current ratio* dengan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa para investor tidak terlalu memperhatikan rasio tersebut, perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendek tidak mempengaruhi keputusan para investor. *Current Ratio* yang terlalu tinggi pun dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memberikan deviden yang besar tetapi tidak membuat para investor tertarik dengan *current ratio* yang tinggi.

2. *Return on Asset* (H_3)

Hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel X_2 (*Return on Asset*) sebesar 10,648 sedangkan nilai t_{tabel} dengan uji satu arah $t = (a : n - k) = (0,05 : 10 - 3) = (0,05 : 7) = 1,895$. Maka H_3 diterima dan menolak H_0 .

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat digambarkan kurva daerah keputusan untuk variabel *return on asset* sebagai berikut:

Gambar 4. Kurva Daerah Keputusan Uji T Return on Asset



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 5, variabel *return on asset* memiliki $t_{hitung} 10,602 > t_{tabel} 1,895$ atau berada pada daerah terima H_3 dan tolak H_0 serta tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel X_2 (*Return on Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Y (Nilai Perusahaan) pada PT. Arwana Citramulia, Tbk.

Dengan demikian teori ini sejalan dengan Pratiwi dan Albertus (2023) jika *return on asset* meningkat maka nilai perusahaan meningkat, laba yang meningkat berakibat pada *return on asset* yang meningkat. Diperkuat oleh Irnawati (2019), mengemukakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan harga perusahaan pada sudut pandang investor. Semakin tinggi permintaan akan pembelian saham maka akan semakin tinggi pula harga saham yang ada di perusahaan dan itu menggambarkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk periode tahun 2013 - 2022. Sehingga, didapatkan hasil persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 7,124 - 0,042X_1 + 0,302X_2$, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,947 atau 94,7% dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,973.

Sehingga uji hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai $f_{hitung} 62,203 > f_{tabel} 4,74$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya *current ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk maka hipotesis (H_1) dalam penelitian ini diterima dan menolak H_0 .
2. Hasil uji t (Parsial) pada variabel *current ratio* $t_{hitung} -9,276 < t_{tabel} -2,365$. Artinya *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk maka hipotesis (H_2) dalam penelitian ini ditolak dan menerima H_0 .
3. Hasil uji t pada variabel *return on asset* $t_{hitung} 10,602 > t_{tabel} 1,895$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Arwana Citramulia, Tbk maka hipotesis (H_3) dalam penelitian ini diterima dan menolak H_0 .

Referensi :

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. KENCANA, Jakarta.
- Diana, R, S. 2018. Analisis Laporan Keuangan dan aplikasinya. IN Media, Bogor.
- Elfiswandi. et al. 2021. Management Keuangan: Nilai Perusahaan Industri Perbankan ditinjau dari Price to Book Value. CV. PENERBIT QIARA MEDIA, Pasuruan.
- Fahmi, I. 2020. Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke 7. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, M, M., dan Halim, A. 2016. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harmono. 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Cetakan ke 5. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo, Jakarta.
- Indrarini, S. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka, Surabaya.
- Irfani, A, S. 2020. Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi. PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA, Jakarta.
- Irnawati, J. 2019. Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe) dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden. Jurnal Sekuritas 2 (2), 1-13.
- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. UBMedia Universitas Brawijaya, Malang.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-8. PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Ningrum, P, E. 2022. Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). CV. Adanu Abimata, Indramayu.
- Pratiwi, J, G., dan Albertus, R, H. 2023. Pengaruh Current Ratio, Return on Asset dan Total Turnover terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Healthcare yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI.
- Putra, A, D., dan Nurdiansyah, H, D. 2022. Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Risman, A. 2021. Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan. CV. Pena Persada, Jawa Tengah.
- Sugiono, A., dan Untung, E. 2016. Panduan Praktis Dasar: Analisa Laporan Keuangan. PT. Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2019. Analisis laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Toni, S., dan Silvia. 2021. Determinan Nilai Perusahaan. CV. Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Tambun, N., Mangantar, M., Untu, N, V. 2022. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Universitas SAM Ratulangi.
- Utami, P., dan Welas, W. 2019. Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. Financial Marketing Operational Human Resources 2 (1).